

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ada beberapa metode pembelajaran yang ada di PAUD, seperti metode bermain, bercerita, bernyanyi dan musik, observasi, serta eksperimen. Dari berbagai metode tersebut, penulis memilih metode eksperimen, yang jarang digunakan di lembaga TK Muslimat NU Salafiyah Gendowang.

Minimnya ilmu pengetahuan tentang pembelajaran eksperimen sehingga di TK Muslimat NU Salafiyah Gendowang jarang melakukan pembelajaran dengan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah suatu metode pembelajaran yang melibatkan pengujian hipotesis melalui percobaan dan pengamatan. Metode ini bertujuan untuk memahami sebab-akibat suatu peristiwa yang dialami atau diteliti.

Kasmini dan Nirwanasari (2016) dalam penelitian yang dilakukannya menunjukkan bahwa Belajar sains saat usia taman kanak-kanak dapat membantu anak-anak memahami berbagai konsep sains secara lebih baik. Pendekatan ini juga membantu mereka memahami perspektif terkait kemampuan sains, sehingga memberi kesempatan bagi anak-anak untuk berkembang secara kognitif. Contohnya adalah belajar mencampurkan warna.

Metode eksperimen bisa membantu anak-anak memahami konsep sains secara lebih mendalam serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka. Jurnal Ilmiah Potensia 5 (2), 163-172, 2020.

Anak-anak perlu belajar tentang fenomena dan menjawab berbagai pertanyaan. Mereka juga harus mengembangkan teori sendiri, mencari informasi tambahan terkait topik yang sedang dibahas, dan mengevaluasi kesimpulan teman-teman mereka dalam proses berpikir ilmiah. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan kemampuan anak dalam memahami hubungan sebab dan akibat dengan baik. Untuk itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak tentang hubungan sebab-akibat melalui metode eksperimen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 15 subjek, terdiri dari 6 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan anak dalam memahami sebab-akibat, lembar observasi digunakan. Data dianalisis menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode eksperimen efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami hubungan sebab dan akibat melalui kegiatan eksperimen mengenai letusan gunung. Salah satu metode belajar yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan sains adalah melalui eksperimen.

Salah satu cara yang diharapkan bisa meningkatkan kemampuan sains adalah metode eksperimen. Metode ini membantu anak menjadi lebih antusias dalam belajar sains karena dalam prosesnya, anak diajak untuk bereksplorasi, mengidentifikasi, mengklarifikasi, membuat prediksi, dan melakukan evaluasi. (Aminah et al., 2022).

Dengan berkembangnya zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi, para guru diharapkan bisa lebih kreatif dan inovatif. Untuk melakukan suatu pembelajaran dengan tujuan untuk perubahan yang lebih baik di setiap harinya, oleh karena itu kita sebagai pendidik PAUD harus selalu update dan menggali kemampuan kita dengan berbagai cara contohnya dengan mengikuti webinar, atau pelatihan-pelatihan yang di adakan oleh berbagai pihak baik secara offline maupun online, dengan kegiatan ini berharap kemampuan kita sebagai guru PAUD jauh lebih baik dan lebih kreatif di banding tahun-tahun sebelumnya.

Metode pembelajaran eksperimen yang diajarkan kepada anak-anak di TK Muslimat NU Salafiyah Gendowang mempunyai nilai (+) karena antusias anak-anak yang sangat luar biasa dan pembelajaran yang sangat menarik seperti kegiatan eksperimen gunung meletus ini, sehingga anak-anak tahu siklus terjadinya bencana alam yang sering terjadi di negara kita.

Melalui pembelajaran eksperimen sains "*Gunung Meletus*" meningkatkan kemampuan untuk berpikir secara logis dan memiliki rasa ingin tahu yang besar. anak-anak di TK Muslimat NU Salafiyah Gendowang, banyaknya berbagai pertanyaan sebab-akibat yang mereka tidak tahu di awal apa itu gunung meletus, siapa yang menjadikan gunung meletus, bagaimana prosesnya dan masih banyak pertanyaan-pertanyaan yang dimiliki oleh anak didik di TK Muslimat NU Salafiyah Gendowang.

Berdasarkan Mariana & Praginda (2009), sains dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang terdiri dari berbagai konsep, prinsip, hukum, dan teori.

Semua ini dibentuk melalui proses kreatif yang sistematis dan melalui penyelidikan. Observasi yang bersifat empiris adalah langkah yang dilakukan secara berkelanjutan dengan menggunakan pemikiran, didukung oleh rasa ingin tahu, keteguhan, dan ketekunan. Hasil dari proses ini dapat diuji kembali untuk memastikan kebenarannya, sehingga mampu mengungkapkan hal-hal yang sebelumnya tidak terlihat.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan permasalahan tersebut diatas adalah Apakah kemampuan sains anak di TK Muslimat NU Salafiyah Gendowang bisa dilakukan dengan melalui pembelajaran eksperimen?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai berdasarkan masalah diatas adalah untuk Meningkatkan kemampuan sains melalui kegiatan eksperimen “*Gunung Meletus*” di TK Muslimat NU Salafiyah Gendowang.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat praktis yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) Di TK Muslimat NU Salafiyah Gendowang

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi motivasi guru-guru di TK Muslimat NU Salafiyah Gendowang, dapat digunakan sebagai variasi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

3. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam perkembangan kemampuan sains, meningkatkan keemauan belajar hal baru dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.

